

**PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM (DAUN) SEBAGAI MODAL USAHA UMKM
BATIK ECOPRINT DAN PEMASARAN SECARA DIGITAL SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PEREKONOMIAN DI RT 98/RW 009 DESA TROPODO, KECAMATAN
WARU SIDOARJO**

Bernadino Kevinsa Durman

Program Studi Ekonomi Pembangunan
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: Kevindurman02@gmail.com

Mamang Efendy

Fakultas Psikologi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email: mamangefendy@untag-sby.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang terjadi di lingkungan RT 98 RW 009 yang di mana merupakan tempat tinggal mitra memiliki beberapa permasalahan yaitu sumber pendapatan mitra yang minim karena efek pandemi yang terpaksa harus di PHK sehingga tidak memiliki pekerjaan, potensi alam desa yang belum dimanfaatkan dengan baik, kurangnya keterampilan. Untuk menanggapi beberapa permasalahan tersebut, saya memilih UMKM Batik Ecoprint sebagai solusi. Batik ecoprint ini dapat dijadikan tren gaya hidup masyarakat ramah lingkungan karena batik ecoprint memanfaatkan sumber daya alam yang ada, menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia. Produk yang dihasilkan berupa lembaran kain dan produk fashion, memiliki nilai tambah dalam budaya lokal yang ramah lingkungan. Sesuai dengan namanya, eco dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak. Teknik pewarnaan ecoprint yang dipelopori oleh India Flint. Ecoprint diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint yang merupakan perkembangan dari ecofashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan. Potensi lingkungan yang ada di sekitar masyarakat perlu dimanfaatkan dengan baik, salah satunya dengan menjadikannya sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga bisa meningkatkan pendapatan mitra.

Kata kunci : Batik Ecoprint, Sumber Daya Alam, Produk, UMKM dan Sumber Pendapatan.

Pendahuluan

Popularitas batik ecoprint meningkat pesat di Indonesia pada tahun 2017. Batik ecoprint ini dapat dijadikan tren gaya hidup masyarakat ramah lingkungan karena batik ecoprint menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia. Produk yang dihasilkan berupa lembaran kain dan produk fashion, memiliki nilai tambah dalam budaya lokal yang ramah lingkungan. Sesuai dengan namanya, eco dari kata ekosistem (alam) dan print yang artinya mencetak. Teknik pewarnaan ecoprint yang dipelopori oleh India Flint. Ecoprint diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ecoprint yang merupakan perkembangan dari ecofashion, untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan. Seiring berjalannya waktu, teknik natural dye kian berkembang dengan berbagai temuan baru, salah satunya adalah teknik ecoprint. Teknik ecoprint diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kepada kain yang kemudian direbus di dalam kuili besar. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna. (Ristiani, 2019).

Potensi lingkungan yang ada di sekitar mitra perlu dimanfaatkan dengan baik, salah satunya dengan menjadikannya sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga bisa meningkatkan pendapatan mitra. Identifikasi potensi sumberdaya alam dan lingkungan yang ada di sekitar mitra perlu dilakukan dengan berbasis kearifan lokal dalam rangka menunjang program pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara baik dan berkelanjutan (Fadhil, 2007).

Pengenalan dan praktik pemanfaatan sumber daya alam kepada mitra sebagai usaha mikro kecil dan menengah. Potensi lingkungan yang ada di RT 98/RW 009 Desa Tropodo, Kecamatan Waru perlu dimanfaatkan dengan baik, salah satunya dengan menjadikannya sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga bisa meningkatkan pendapatan mitra. Identifikasi potensi sumber daya alam dan lingkungan yang ada di sekitar mitra perlu dilakukan dengan berbasis kearifan local dalam rangka menunjang program pemerintah dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan secara baik dan berkelanjutan. Salah satu pemanfaatan potensial diupayakan untuk meningkatkan pendapatan mitra dengan usaha mikro kecil dan menengah adalah batik ecoprint.

Perkembangan informasi dan teknologi memiliki peran penting dalam era digital saat ini. Teknologi yang semakin canggih membuat pengguna media digital semakin mudah untuk menyebarkan informasi atau berita. Hal tersebut memberikan kemudahan untuk memperoleh informasi yang dapat dimanfaatkan bagi pemasar untuk memasarkan produknya. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) menyatakan bahwa pengguna internet di Indonesia hingga saat ini telah mencapai 82 juta orang. Dengan pencapaian tersebut, Indonesia beradapada peringkat ke-8 di dunia. Dari jumlah pengguna internet tersebut, 80 persen di antaranya adalah remaja berusia 15-19 tahun. Sedangkan dalam penggunaan Facebook, Indonesia diberada pada peringkat ke-4 dunia. (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2014). Berdasarkan angka-angka tersebut, sebagian besar pengguna internet menggunakannya untuk mengakses media sosial. Hal ini bisa membuat mitra lebih efektif dan efisien dalam memasarkan produk Batik Ecoprint karena dalam memasarkan sebuah produk di media sosial tidak diperlukan anggaran untuk percetakan, perizinan, dan pemasangan. Dengan begitu pemasaran Batik Ecoprint dipasarkan secara Digital agar lebih efektif dan efisien.

Metode

Tahap-tahap yang akan dilakukan untuk melaksanakan kegiatan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di RT 98 RW 009 Desa Tropodo adalah sebagai berikut

1. Survey lokasi untuk mengidentifikasi permasalahan.
Survey ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada di RT 98/RW 009 Desa Tropodo.
2. Koordinasi Lapangan.
Setelah survey lokasi dan menemukan masalah, maka saya akan melakukan koordinasi dengan mitra yaitu masyarakat RT 98/RW 009 Desa Tropodo.
3. Melakukan pelatihan dan pendampingan.
Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mitra yaitu masyarakat setempat dalam pengolahan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam menjadi produk batik ecoprint.
4. Laporan
Hasil yang saya peroleh dari kegiatan pengabdian pada masyarakat akan disusun sebagai bahan laporan akhir dari hasil kegiatan.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan yang dilakukan adalah

1. Permasalahan di lingkungan mitra yaitu sumber pendapatan mitra minim karena efek pandemi yang terpaksa harus di PHK sehingga tidak memiliki pekerjaan, potensi alam desa yang belum dimanfaatkan dengan baik, kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi sumber daya alam dan lingkungan sekitar. Maka dari itu saya memberi pelatihan tentang pemanfaatan pengolahan sumber daya alam (daun) menjadi batik ecoprint yang dimana dikelola sedemikian rupa menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual serta pemasrannya secara digital dan sebagai upaya peningkatan perekonomian.
2. Mitra sangat antusias dalam pelaksanaan kegiatan ini karena disamping meningkatkan kreativitas juga menambah penghasilan serta pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam yang efektif dan efisien sehingga mampu meningkatkan perekonomian yang baik.
3. Hasil kerajinan tangan berupa produk batik ecoprint seperti sapu tangan dan taplak meja yang memiliki nilai jual.
4. Berikut adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan:



Gambar 1. Kegiatan Hari Pertama Koordinasi Dengan Ketua RT dan Mitra



Gambar 2. Kegiatan Hari Kedua Pembelian alat dan bahan



Gambar 3. Kegiatan Hari Ketiga Sosialisasi Tentang Batik Ecoprint Kepada Mitra



Gambar 4. Kegiatan Hari Keempat Pelatihan pembuatan batik ecoprint kepada mitra



Gambar 5. Kegiatan Hari Kelima Praktek pembuatan batik ecoprint



Gambar 6. Kegiatan Hari Keenam Pelatihan foto produk kepada Mitra



Gambar 7. Kegiatan Hari Ketujuh Membuat Media Pemasaran digital



Gambar 8. Kegiatan Hari Kedelapan Melatih mitra memasarkan produk melalui media pemasaran digital



Produk sapu tangan yang dijual kepada testimoni yang dimana daun pepaya dijadikan motif utama sekaligus menjadi bahan pewarna.

Gambar 9. Kegiatan Hari Kesembilan Penjualan Produk Batik Ecoprint secara langsung dan Digital



Gambar 10. Kegiatan Hari Kesepuluh Ucapan Terimakasih Kepada Mitra dan Ucapan terimakasih kepada testimoni sebagai pembeli dan pemberi penilaian terhadap produk batik ecoprint yang kami jual.



Gambar 11. Kegiatan hari Kesebelas Meminta surat keterangan RT dan ucapan terimakasih



Gambar 12. Kegiatan Hari 12 Membuat Laporan Hasil Kegiatan KKN

Kesimpulan

Kegiatan yang dilakukan adalah pengenalan dan praktik pemanfaatan sumber daya alam kepada mitra sebagai usaha mikro kecil dan menengah. Potensi lingkungan yang ada di RT 98/RW 009 Desa Tropodo, Kecamatan Waru perlu dimanfaatkan dengan baik, salah satunya dengan menjadikannya sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga bisa meningkatkan pendapatan

mitra. Salah satu pemanfaatan potensial diupayakan untuk meningkatkan pendapatan mitra dengan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah membuat produk batik ecoprint menggunakan bahan alam (daun) sebagai motif dan pewarna serta pemasarannya menggunakan media digital.

Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat- Nya, saya dapat menyelesaikan kegiatan KKN ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, cukup sulit bagi saya untuk menyelesaikan kegiatan KKN ini. Oleh sebab itu saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Aris Heri Andriawan, S.T., M.T. selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
2. Bapak Mamang Efendy, S.Pd., M.Psi selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan selama proses kegiatan KKN.
3. Bapak Fransiscus Judi Sulistyanto selaku Ketua RT 98 Desa tropodo, Kecamatan waru Sidoarjo yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayahnya.
4. Bapak Wihelmus Wuring selaku mitra dalam kegiatan KKN yang telah berkenan mengikuti pelatihan pembuatan produk Batik Ecoprint.
5. Pihak-pihak yang telah membantu dalam menyukseskan Kegiatan KKN ini.

Daftar Pustaka

- Ristiani, S., & Isnaini. (2019). Eksplorasi Teknik Ecoprint Pada Media Kulit Domba dalam Prosiding Online Seminar Nasional Batik Dan Kerajinan, Vol 1 No. 1, Retrieved From <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/view/5>
- Fadhil, S. 2007. Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Berbasis Pengetahuan Dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Di Kalimantan Dalam Jurnal Borneo Administrator, Vol. 3 No. 1. <http://www.samarinda.lan.go.id/jba/index.php/jba/article/view/110>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2014). Kemkominfo: Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta. Diambil dari [Kominfo.go.id https://kominfo.go.id/content/detail/3980/kemkominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-82-juta/0/berita_satker](https://kominfo.go.id/content/detail/3980/kemkominfo-pengguna-internet-di-indonesia-capai-82-juta/0/berita_satker)
- Putri, E. P. (2022, October). GREEN ENVIRONMENT THROUGH WASTE REDUCE, REUSE, AND RECYCLE IN GREEN VILLAGES OF SURABAYA CITY, INDONESIA. In Proceeding of Green Environment Related To Reuse, Recycle And Reduce From Waste Conference (Vol. 1, No. 1, pp. 49-52).